



**MENTERI PERTANIAN
REPUBLIK INDONESIA**

**KEPUTUSAN MENTERI PERTANIAN REPUBLIK INDONESIA
NOMOR 91/Kpts/KB.010/2/2017
TENTANG**

**PELEPASAN VARIETAS KENAFINDO 1 AGRIBUN
SEBAGAI VARIETAS UNGGUL TANAMAN KENAF**

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

MENTERI PERTANIAN REPUBLIK INDONESIA,

Menimbang : a. bahwa dalam rangka usaha meningkatkan produksi dan mutu tanaman Kenaf, varietas unggul mempunyai peran penting;

b. bahwa varietas Kenafindo 1 Agribun mempunyai keunggulan dalam hal produktivitas hasil serat tinggi, dengan rata-rata hasil serat 3,727 ton per hektar, beradaptasi luas sehingga dapat dikembangkan diberbagai wilayah pengembangan, berbatang halus, memiliki sifat moderat tahan terhadap kekeringan, dan moderat tahan terhadap keracunan Aluminium;

c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan huruf b, perlu menetapkan Keputusan Menteri Pertanian tentang Pelepasan Varietas Kenafindo 1 Agribun Sebagai Varietas Unggul Tanaman Kenaf;

Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 1992 tentang Sistem Budidaya Tanaman (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1992 Nomor 46, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3478);

2. Undang-Undang Nomor 29 Tahun 2000 tentang Perlindungan Varietas Tanaman (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2000 Nomor 241, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4043);

3. Undang-Undang Nomor 39 Tahun 2014 tentang Perkebunan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 308, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5613);

4. Peraturan Pemerintah Nomor 44 Tahun 1995 tentang Perbenihan Tanaman (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1995 Nomor 85, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3616);

5. Keputusan Presiden Nomor 121/P Tahun 2014 tentang Pembentukan Kementerian dan Pengangkatan Menteri Kabinet Kerja Periode Tahun 2014-2019;

6. Peraturan Presiden Nomor 7 Tahun 2015 tentang Organisasi Kementerian Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 8);

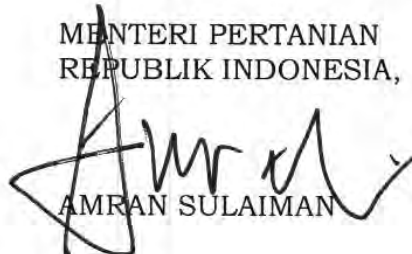
7. Peraturan Presiden Nomor 45 Tahun 2015 Tentang Kementerian Pertanian (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 85);
8. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 61/Permentan/OT.140/10/2010 tentang Pengujian, Penilaian, Pelepasan dan Penarikan Varietas;
9. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 43/Permentan/OT.010/8/2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pertanian;
10. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 50/Permentan/KB.020/9/2015 tentang Produksi, Sertifikasi, Peredaran dan Pengawasan Benih Tanaman Perkebunan;
11. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 391/Kpts/OT.050/6/2016 tentang Tim Penilai dan Pelepas Varietas Tanaman Pangan, Perkebunan dan Tanaman Pakan Ternak;

MEMUTUSKAN:

- Menetapkan :
- KESATU : Melepas varietas Kenafindo 1 Agribun sebagai varietas unggul tanaman Kenaf.
- KEDUA : Deskripsi varietas Kenafindo 1 Agribun sebagaimana dimaksud dalam diktum KESATU tercantum dalam Lampiran I yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Keputusan Menteri ini.
- KETIGA : Pengusul berkewajiban membangun kebun benih penjenis varietas Kenafindo 1 Agribun dalam rangka penyediaan benih sumber untuk bahan perbanyakan benih selanjutnya dengan deskripsi sebagaimana dimaksud dalam diktum KEDUA.
- KEEMPAT : Keputusan Menteri ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Jakarta
Pada tanggal, 14 Pebruari 2017

MENTERI PERTANIAN
REPUBLIK INDONESIA,



AMRAN SULAIMAN

Salinan Keputusan ini disampaikan Kepada Yth. :

1. Menteri Koordinator Bidang Perekonomian;
2. Menteri Dalam Negeri;
3. Menteri Perindustrian;
4. Menteri Perdagangan;
5. Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi;
6. Kepala Badan Pengkajian dan Penerapan Teknologi;

7. Kepala Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia;
8. Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi, Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi;
9. Pimpinan Unit Kerja Eselon I di Lingkungan Kementerian Pertanian;
10. Gubernur di Seluruh Indonesia;
11. Kepala Dinas yang membidangi perkebunan di seluruh Indonesia;
12. Kepala Pusat Penelitian dan Pengembangan Perkebunan;
13. Kepala Balai Besar Perbenihan dan Proteksi Tanaman Perkebunan (BBPPTP) Surabaya;
14. Kepala Balai Besar Perbenihan dan Proteksi Tanaman Perkebunan (BBPPTP) Medan;
15. Kepala Balai Besar Perbenihan dan Proteksi Tanaman Perkebunan (BBPPTP) Ambon; dan
16. Kepala Balai Penelitian Tanaman Pemanis dan Serat.

LAMPIRAN KEPUTUSAN MENTERI PERTANIAN REPUBLIK INDONESIA

NOMOR : 91/Kpts/KB.010/2/2017

TANGGAL : 14 Pebruari 2017

DESKRIPSI KENAF VARIETAS KENAFINDO 1 AGRIBUN

Asal Usul

Nomor seleksi : 9011/G4-1-4-2 M Blk.
Proses pemuliaan : Persilangan (G4 X KK60)XG4 dilanjutkan seleksi pedigree.
Tipe varietas : Galur murni

Sifat Morfologi

Permukaan batang : Berduri sangat sedikit.
Warna batang : Hijau berbintik merah.
Bentuk daun : Menjari bertoreh dalam.
Warna tangkai daun : Hijau.
Warna daun : Hijau.
Warna tulang daun : Hijau.
Warna tepi daun : Hijau.
Warna bunga : Kuning krem.
Warna kuncup : Hijau.
Warna buah : Hijau.
Warna biji : Abu-abu.
Berat 1000 biji (gr) : 22,1 – 26,3.
Percabangan : Rudimenter (siwilan) banyak.
Tinggi tanaman (cm) : 270 – 425.
Diameter batang (cm) : 1,60 – 3,10.
Umur mulai berbunga (hr) : 75 – 90.
Umur panen (hr) : 120 – 140.

Karakteristik serat :

Grade serat : A.
Warna serat : Putih.
Panjang serat (cm) : 260 – 375.
Kekuatan serat (g/tex) : 22,19 – 28,89 (sangat baik).
Kilau serat : Mengkilap.
Kotoran : Sedikit.
Kehalusan serat : Halus.
Rendemen serat (%) : 5 – 7.
Potensi hasil (ton/ha) : 2,75 – 4,50.

Ketahanan terhadap tekanan lingkungan

Ketahanan terhadap hama/penyakit : - Rentan terhadap *Amrasca biguttula* Ishida.
- Sangat rentan terhadap nematoda puru akar (*Meloidogyne* sp).

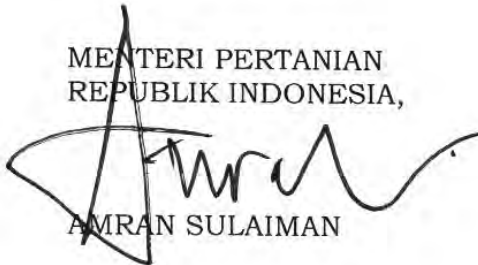
Ketahanan terhadap deraan lingkungan abiotik : - Moderat tahan terhadap kekeringan.
- Moderat tahan terhadap keracunan Aluminium.
- Kurang peka terhadap fotoperiode.

Pemulia : Marjani, Sudjindro, Untung Setyo Budi, Rully Dyah Purwati.

Peneliti pendukung : Mala Murianingrum, Titiek Yulianti, Dwi Adi Sunarto, Budi Santoso, Moch. Machfud.

Teknisi : Dudut Sunardi, Sadta Yoga, Priyono, Sucipto.

Pemilik Varietas : Badan Penelitian dan Pengembangan
Pertanian dan Toyota Boshoku Corporation
Japan.

MENTERI PERTANIAN
REPUBLIK INDONESIA,

AMRAN SULAIMAN